

**PENGARUH MOTIVASI, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN
DAN KESEMPATAN KERJA DI BIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

¹Putri Amelya Prihatini, ²Nurul Aisyah Rachmawati

Universitas Trilogi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jl. Jl. Duren Tiga Timur No.30 Jakarta Selatan
Email : ptramelyap@gmail.com, nurulaisyah@universitas-trilogi.ac.id

ABSTRAC

This study aims to determine the effect of motivation, effectiveness of learning in taxation courses and job opportunities on the interest of accounting students in a career in taxation. The population in this study were students and fresh graduates of the accounting study program universities throughout Indonesia. The sampling technique used in this research is non probability sampling with purposive sampling method. The sample of this research is 408 students and fresh graduates of accounting study programs at public and private universities throughout Indonesia who have taken taxation courses and fresh graduates who have no work experience. This type of research is quantitative research. The type of data used is primary data for distributing questionnaires in the form of google forms with a Likert scale. Methods of data analysis using Covariance - Based Sem (CB-SEM). Data analysis used Stata 14. The results of this study found that the variables of motivation (X1), effectiveness of learning in taxation subjects (X2) and job opportunities in the field of taxation (X3) had a significant effect on the interest of accounting students in a career in taxation. Motivation, The Effectiveness of Learning in Taxation Subjects, Job Opportunities in the Taxation Field increase the Interest of Accounting Students in a Career in the Taxation Sector.

Keywords: Motivation, Learning Effectiveness of Taxation Subjects, Job Opportunities, Student Interest, Career in Taxation.

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu penyumbang terbanyak pemasukan negara Indonesia selain dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang lainnya. Kementerian keuangan mengungkapkan bahwa di Indonesia penerimaan pajak pada 3 tahun terakhir belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2018 penerimaan pajak hanya 92% dari realisasi target penerimaan pajak sebesar Rp1.4124 triliun. Di tahun 2019 penerimaan pajak hanya 84,4% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.577,86 triliun. Dan pada Akhir Juli 2020 penerimaan pajak hanya 56,69% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.254,1 triliun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pajak di Indonesia dalam tiga tahun terakhir masih terbilang belum cukup memenuhi target atau belum bisa melebihi target.

Melihat sektor pajak di Indonesia dan salah satu masalah terbesarnya adalah masih rendahnya partisipasi dan tingkat kepatuhan dari masyarakat (Ayumi, 2020). Menurut Juwono dalam perbincangan di #PODTAX EPS 5 mengatakan jumlah profesi bidang perpajakan masih rendah contohnya untuk profesi konsultan pajak kurang lebih jumlahnya 6.000 orang, sedangkan wajib pajak di Indonesia sebanyak 120 juta orang (Juwono, 2020). Jumlah profesi di bidang perpajakan salah satunya profesi konsultan pajak di Indonesia masih rendah

dibandingkan dengan negara lain seperti Jepang sebanyak 70.000 orang dan di Inggris 14.000 orang. Menurut Robert Pakpahan meningkatnya suatu pelayanan perpajakan dipengaruhi oleh bertambahnya wajib pajak di Indonesia (Pakpahan, 2020). Menurut Gunadi mengatakan minimnya jumlah pegawai pajak di Direktorat Jendral Pajak (Ditjen Pajak) merupakan salah satu penyebab utama penerimaan pajak di Indonesia belum optimal, jumlah pegawai pajak di Direktorat Jendral Pajak (Ditjen Pajak) tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang ada di Indonesia (Gunadi, 2013). Menurut Hestu mengatakan tahun 2018 otoritas pajak membuka hampir 2.000 – 3.000 lowongan di Direktorat Jendral Pajak, tiap tahunnya akan terus bertambah. Total pegawai di ditjen pajak saat ini mencapai 43.000 orang, jumlah ini masih berbanding terbalik dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar di Indonesia saat ini (Hestu, 2018). Membandingkan jumlah wajib pajak di Indonesia dengan jumlah profesi serta pegawai di bidang perpajakan satu orang pegawai pajak melayani kurang lebih 2.000 orang wajib pajak. Jika jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan sebanding dengan jumlah wajib pajak di Indonesia maka pelayanan pajak lebih maksimal dan efektif tentunya bisa meningkatkan penerimaan pajak supaya bisa mencapai target atau melebihi target. Ini menunjukkan bahwa karir di bidang perpajakan masih memiliki peluang yang cukup besar.

Mahasiswa/i sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang seharusnya sudah dapat menentukan apa yang mereka inginkan dan lakukan setelah masa perkuliahan berakhir. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi lulusan sarjana dituntut untuk mempunyai kemampuan (*skill*) dan Pengetahuan (*knowledge*) lebih tinggi merupakan hal yang wajib dimiliki oleh Mahasiswa/i di dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi kelak. Menurut Priyanti mahasiswa cukup kesulitan untuk menentukan karir yang akan dijalani sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa/i dalam menentukan karirnya (Priyanti, 2017).

Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja mengharuskan lulusan akuntansi untuk mempertimbangkan karirnya (Widyasari, 2010). Menurut Herawati Profesi yang menarik ditekuni adalah profesi di bidang perpajakan, oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus benar-benar mempertimbangkan karir yang akan ditempuh (Herawati, 2017). Penentuan pilihan karir seseorang di masa yang akan datang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang dijalannya.

Di antara beberapa faktor mempengaruhi pilihan karir seorang mahasiswa/i yaitu motivasi. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya, tentunya didukung oleh minat yang kuat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Mahasiswa/i jurusan akuntansi masih menganggap bahwa berkarir di bidang perpajakan itu cukup menyulitkan karena beberapa peraturan perpajakan yang selalu berubah setiap tahunnya serta banyak perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Selain itu lingkungan kampus juga memiliki peran dalam mengarahkan mahasiswa/i dalam menentukan pilihan karirnya kelak seperti di dalam perkuliahan mendapatkan mata kuliah perpajakan menjadikan mahasiswa/i jurusan akuntansi termotivasi serta mempunyai minat berkarir di bidang perpajakan karena mempunyai bekal dasar ilmu-ilmu perpajakan.

Sistem pajak di Indonesia *self-assessment*, di mana wajib pajak harus memperhitungkan, membayar serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan. Selain itu peraturan perpajakan seringkali mengalami perubahan dan perbaikan mengakibatkan

wajib pajak harus mencari informasi isu-isu pajak terbaru. Dalam hal ini, wajib pajak mengandalkan konsultan pajak untuk mengatasi masalah tersebut. Dari penjelasan data sebelumnya jumlah profesi konsultan pajak dan pegawai di ditjen pajak masih terbilang rendah dari jumlah wajib pajak di Indonesia. Ini merupakan peluang dan kesempatan karir bagi mahasiswa/i jurusan akuntansi untuk mempersiapkan diri jika memiliki minat berkarir di bidang perpajakan setelah selesai menempuh pendidikan di bangku kuliah. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan; (2) apakah efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan; (3) apakah kesempatan kerja di bidang perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh dari motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan; (2) pengaruh dari efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan; (3) pengaruh dari kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini pengembangan dari peneliti terdahulunya oleh I Nyoman Putra, Ayu Gede dan Anantawikrama (2019) tentang peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya Penelitian dari G. Oka Warmana, I Wayan Widnyana (2018) tentang pengaruh pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Serta penelitian oleh Lioni & Baihaqi (2016) tentang persepsi karir dibidang perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Di dalam I Nyoman Putra Ayu Gede dan Anantawikrama terdapat 4 variabel dependen yaitu peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa, di dalam penelitian ini mengembangkan pertimbangan pasar kerja menjadi kesempatan kerja di bidang perpajakan. Penelitian G. Oka Warmana terdapat 2 variabel dependen mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak, sedangkan penelitian ini mengembangkan dengan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan. Dan dalam penelitian Lioni & Baihaqi terdapat 4 variabel dependen persepsi mahasiswa, Motivasi kualitas, Motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial dalam penelitian ini variabel motivasi secara general atau secara luas. Berdasarkan latar belakang tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 MOTIVASI

Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*", yang berarti bergerak, menggerakkan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan adanya suatu tindakan atau perbuatan. Kata "*movere*" diartikan dalam bahasa Inggris yaitu *motivation* adanya pemberian motif atau faktor pendorong maupun gerakan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat merubah tingkah laku individu untuk mencapai tujuan. Menurut Sutrisno Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu (sutrisno, 2015). Menurut Wibowo motivasi sebagai ukuran ketahanan seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan mereka (wibowo, 2014). Sedangkan menurut Luthans motivasi adalah proses dari fisiologi atau psikologi yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang bertujuan insentif (Luthans, 2012). Menurut Wlodkowski motivasi

adalah suatu kondisi dimana menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan terarah serta ketahanan dalam melakukan perilaku tersebut (Wlodkowski, 2014).

Teori Motivasi Kebutuhan McClelland David menyatakan bahwa ada tiga macam kebutuhan yang membantu menjelaskan motivasi seseorang. *Need for Achievement*, Merupakan kebutuhan seseorang untuk menjadi sukses dan berhasil. *Need for Power*, Merupakan kebutuhan seseorang untuk mengatur orang lain agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. *Need for Affiliation*, Merupakan kebutuhan seseorang untuk bersahabat, menjalin hubungan antar pribadi yang baik dan akrab. Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow bahwa manusia mempunyai 5 tingkat atau hierarki kebutuhan yaitu: kebutuhan fisiologis, meliputi kebutuhan untuk sandang, pangan, dan papan (pakaian, makanan, dan perumahan). Kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa aman dan perlindungan bagi fisik dan emosinya, misalnya kebutuhan rasa aman di tempat kerjanya. Kebutuhan social, kebutuhan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain di lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan kasih sayang dan perasaan diterima dalam lingkungannya. Kebutuhan penghargaan, meliputi kepercayaan diri, pengakuan, harga diri, dan lain sebagainya. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keinginan yang menyebabkan seseorang adanya dorongan, tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya. Motivasi juga sebagai hal yang melatarbelakangi seseorang untuk memperoleh suatu tujuan tertentu sesuai bidangnya. Begitu juga motivasi di bidang perpajakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan mau bekerja keras dan antusias di bidang perpajakan guna mewujudkan tujuan seperti, ilmu pengetahuan, prestasi dan karir di bidang perpajakan.

2.2 EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, disadari dan dipahami oleh seseorang. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan. Mulai dari jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Menurut Supriyati pengetahuan perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan Undang-undang Perpajakan, Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran, Surat Keputusan, tetapi juga adanya tuntutan kemampuan atau keterampilan teknis (Supriyati, 2010). Apabila memiliki pengetahuan dibidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak maka mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal – hal yang mereka kerjakan nantinya apabila bekerja di bidang perpajakan.

Para instansi pendidikan seperti perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya program studi akuntansi berupaya meningkatkan pembelajaran dengan memberikan mata kuliah perpajakan. Mata kuliah perpajakan merupakan salah satu mata kuliah yang di berikan kepada mahasiswa/i program studi akuntansi dari perguruan tinggi dengan mempelajari pengetahuan dasar perpajakan, seperti subjek dan objek pajak, tarif dasar pengenaan pajak, hak dan kewajiban, prosedur perpajakan serta sanksi perpajakan. Melalui pemberian mata kuliah perpajakan mahasiswa/i dapat membentuk pengetahuan dan ilmu tentang perpajakan. Dengan di berikannya mata kuliah perpajakan ini diharapkan mahasiswa/i dapat memahami dengan baik pengetahuan

dasar perpajakan sebagai tindakan awal untuk mendalami pengetahuan perpajakan serta praktek perpajakan yang di dapat dari mata kuliah perpajakan.

Selain itu ilmu perpajakan ilmu yang dinamis, dimana dapat berubah setiap saat. Sesuai dengan undang-undang perubahan tersebut memiliki tujuan untuk kebutuhan ekonomi serta kebutuhan politik. Ilmu perpajakan perpaduan dari berbagai ilmu seperti, akuntansi, ekonomi, hukum dan politik. Dengan perpaduan berbagai ilmu tersebut mata kuliah perpajakan ini adalah termasuk mata kuliah profesi yang dapat menentukan tingkat profesionalisme seseorang. Pembelajaran mata kuliah perpajakan juga sebagai dasar ilmu pajak seseorang atau bekal sebelum terjun ke dalam dunia kerja atau karir.

2.3 KESEMPATAN KERJA DI BIDANG PERPAJAKAN

Karir adalah semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, dapat dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang pernah diduduki oleh seseorang selama kehidupan kerjanya dan menjadi sebagian sejarah hidupnya dalam bekerja (Setiawan, 2020). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kesempatan memiliki arti waktu (keluasan, peluang, dan sebagainya). Kesempatan karir merupakan jumlah lapangan kerja yang tersedia untuk orang-orang yang sedang mencari kerja atau dapat juga dikatakan ketersediaan lapangan kerja untuk yang memerlukan pekerjaan. Kesempatan karir adalah kesempatan yang tersedia untuk bekerja dari suatu kegiatan ekonomi atau produksi. Yaitu dengan demikian kesempatan karir atau lapangan pekerjaan yang masih tersedia.

Menurut Giovani sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system*, mulai dari perhitungan, penyusunan dan pelaporan pajak dilakukan secara mandiri. Dengan demikian wajib pajak pribadi, badan atau perusahaan harus melakukannya dengan sendiri (Giovani, 2017). Dan dibutuhkan para pegawai yang mampu untuk melakukan pekerjaan tersebut. Kalaupun ada perusahaan yang tidak memiliki tenaga perpajakan, dikarenakan pelaporan perpajakan merupakan kewajiban maka mau tidak mau perusahaan tersebut menyerahkan pengelolaan perpajakan kepada pihak yang mampu untuk melakukan pengelolaan perpajakan dalam hal ini adalah konsultan perpajakan.

Hal ini membuka kesempatan seluas-luasnya bagi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan perpajakan, hal ini juga yang harus dimanfaatkan oleh para Mahasiswa/i akuntansi ketika masa perkuliahan berakhir dan terjun ke dunia kerja baik sebagai pegawai pada satu perusahaan maupun sebagai konsultan Perpajakan independen. Dengan syarat harus memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam perpajakan dan yang terpenting adalah memiliki integritas dan kejujuran, karena mengelola pajak berarti mengelola uang perusahaan dan uang negara. Dari definisi dan pemaparan pendapat di atas dapat disimpulkan kesempatan kerja di bidang perpajakan adalah ketersediaan lapangan pekerjaan di bidang perpajakan dan peluang bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan.

2.4 MINAT

Menurut Dayshandi minat adalah ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu topik atau aktivitas tertentu, seseorang tersebut menganggap bahwa topik atau aktivitas tersebut menarik dan membuatnya tertantang, bisa dikatakan bahwa seorang tersebut berminat terhadap topik atau aktivitas tersebut (dayshandi, 2015). Menurut Widyastuti & Suryaningsum minat adalah keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Widyastuti

& Suryaningsum, 2004). Menurut Muhammad, minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Muhammad, 2009). Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

2.5 RUMUSAN HIPOTESIS

2.5.1 Motivasi

Motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan bekerja keras serta antusias di bidang tertentu guna mewujudkan tujuannya. Seperti mahasiswa/i serta *fresh graduate* selesai menempuh pendidikan mempunyai tujuan untuk berkarir maka seorang mahasiswa/i dan *fresh graduate* tersebut melakukan kegiatan untuk menunjang karirnya tersebut. Jika mahasiswa/i serta *fresh graduate* memiliki tujuan berkarir di bidang perpajakan maka setelah selesai menempuh pendidikan mereka akan melakukan kegiatan untuk menunjang karirnya tersebut.

Hal ini juga terlihat pada penelitian dari (Kusumaningtyas, 2013) menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Kemudian penelitian yang dilakukan (Ningsih, 2008) Motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

H1: Motivasi meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.

2.5.2 Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

Mata kuliah perpajakan merupakan mata kuliah pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa/i yaitu mempelajari pengetahuan dasar perpajakan seperti subjek, objek, tarif dasar pengenaan pajak, serta hak dan kewajiban, prosedur perpajakan serta sanksi pajak. Dengan diberikannya mata kuliah perpajakan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dengan baik pengetahuan dasar perpajakan sebagai tindakan untuk mendalami pengetahuan perpajakan serta praktek perpajakan yang di dapat dari mata kuliah perpajakan. Melalui pemberian mata kuliah perpajakan mahasiswa/i dapat membentuk pengetahuan dan ilmu tentang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, Sulindawati & Herawati, 2017) pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

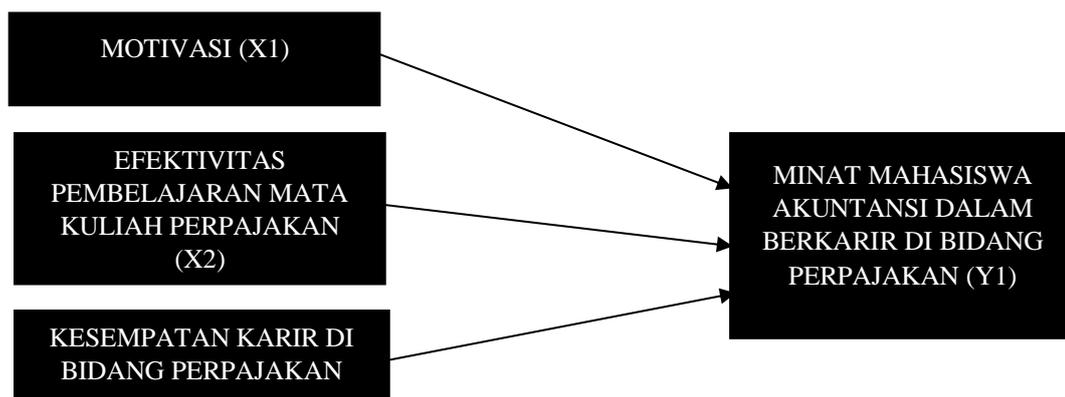
H2: Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

2.5.3 Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan

Kesempatan kerja di bidang perpajakan adalah ketersediaan lapangan pekerjaan di bidang perpajakan dan peluang bagi seorang mahasiswa/i akuntansi untuk mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan. Profesi di bidang perpajakan merupakan salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Dengan melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Tentunya memerlukan Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Idrus, 2015). Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2014), yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil penelitian (Mangotin, 2014) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

H3: Kesempatan kerja di bidang perpajakan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kuantitatif adalah analisis data yang berbentuk angka dengan menggunakan teknik berupa rumus-rumus statistik yang diperoleh dari pengumpulan data yang jawabannya berupa skor atau bobot (Sugiyono, 2015).

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan strata – 1 serta *fresh graduate* program studi akuntansi perguruan tinggi di Seluruh Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari total jumlah populasi digunakan untuk proses pengambilan data serta menentukan sifat dan ciri yang diinginkan dari suatu populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. *Non probability sampling* ini menggunakan

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi akuntansi yang sedang menempuh pendidikan strata – 1 dan telah menempuh mata kuliah perpajakan serta *fresh graduate* perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang belum mempunyai pengalaman bekerja.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google* formulir kepada mahasiswa/i serta *fresh graduate* program studi akuntansi perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Selain data primer dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang bersumber dari studi pustaka dan internet. Data Sekunder dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu studi pustaka dan internet. Studi pustaka adalah pengambilan data diperoleh dari artikel, jurnal dan sejenisnya. Internet ialah situs internet untuk melakukan pencarian atau melengkapi data yang kurang dan di dapatkan dalam jaringan internet. Pada penyusunan kuesioner ini menggunakan Skala *likert*. *a five point likert-scale* kuesioner dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, memiliki nilai sangat tidak setuju 1 sampai sangat setuju 5.

3.3.2 Definisi operasional variabel

Motivasi (X1) suatu kekuatan atau energi yang timbul dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan dorongan serta usaha dan optimis dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendakinya. Terdapat 4 indikator variabel motivasi yaitu keinginan, mempunyai orientasi kedepan (Cita-cita), kondisi dan kemampuan serta mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan. **Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X2)** Tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi yang menempuh pendidikan S1 di Universitas atau instansi pendidikan yang diberikan pembelajaran mengenai pengetahuan, peraturan, konsep, teori dan praktek tentang perpajakan pada proses perkuliahan, terdapat 2 indikator variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan yaitu, materi mata kuliah perpajakan dan menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah perpajakan. **Kesempatan kerja di bidang perpajakan (X3)** Peluang dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan, terdapat 2 indikator variabel kesempatan kerja di bidang perpajakan yaitu, memberikan peluang bagi mahasiswa akuntansi dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan diakses. **Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan (Y1)** Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya, terdapat 5 indikator variabel minat yaitu, menyukai pekerjaan di bidang perpajakan, berminat berkarir di bidang perpajakan karena dari mahasiswa akuntansi, pengalaman, informasi terkait karir di bidang perpajakan dan mempunyai minat setelah studi selesai.

3.4 METODE ANALISIS DATA

Covariance-Based SEM adalah salah satu metode SEM. CB-SEM memerlukan beberapa basis teori yang kuat dan asumsi yang ketat, seperti normalitas dan menggunakan sampel berukuran besar (Indra, 2020). Melakukan pengujian Validitas dan reabilitas. Uji *Validitas* menyangkut tingkat akurasi yang dicapai oleh sebuah indikator dalam menilai sesuatu atau akuratnya pengukuran atas apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur ketepatan dari suatu pertanyaan (fauzi, 2020). Kriteria pengujian indikator dikatakan valid apabila loading factor yang dihasilkan $\geq 0,50$ apabila loading factor yang

dihasilkan $\leq 0,50$ dikatakan tidak valid. Uji *reliabilitas* adalah untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan untuk memperoleh informasi serta mencerminkan informasi yang sesuai dengan fakta dilapangan. Hasil reliabilitas yang tinggi memberikan keyakinan bahwa indikator dapat diandalkan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji keandalan suatu alat ukur yaitu dengan *Cronbach alpha*. Tingkat reliabilitas yang diterima secara umum $\geq 0,70$ (Haryono, 2016).

Model structural dengan cara uji kecocokan *goodness of fit test*. Yaitu dengan melihat Tucker- Lewis Index / Non Normed Fit Index (TLI/NNFI), nilai TLI $\geq 0,90$ menunjukkan good fit dan $0,80 \leq TLI \leq 0,90$ adalah marginal fit. Terakhir Comparative Fit Index (CFI) nilai CFI $\geq 0,90$ menunjukkan good fit, sedangkan $0,80 \leq CFI \leq 0,90$ sering disebut sebagai marginal fit (Haryono, 2016). Uji Signifikansi Parameter keputusan signifikan atau tidaknya variabel indikator dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai p-value dengan tingkat signifikan yang kita pilih (α). Pada penelitian ini besarnya nilai α ditetapkan sebesar 5% (0,05). Jika p-value $< 0,05$ maka variabel indikator dikatakan signifikan, sedangkan bila p-value $> 0,05$ maka variabel indikator dikatakan tidak signifikan. Untuk mempermudah dalam perhitungan dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi statistik dengan menggunakan stata 14.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berdasarkan tanggapan kuesioner yang telah terkumpul sebanyak 408 responden. Pada karakteristik responden ini akan menjelaskan mengenai identitas responden. Yaitu meliputi; usia, jenis kelamin, jenis perguruan tinggi, angkatan, pulau dan provinsi. Karakteristik responden yang pertama berdasarkan usia mayoritas responden berada pada usia 21-25 tahun. Karakter responden yang kedua berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Karakter responden yang ketiga berdasarkan jenis perguruan tinggi mayoritas responden berasal dari perguruan tinggi swasta. Karakter responden yang keempat berdasarkan angkatan mayoritas responden mahasiswa/i angkatan 2017. Karakter responden yang kelima berdasarkan wilayah pulau mayoritas responden mahasiswa/i serta *fresh graduate* yang berasal dari pulau Jawa. Karakter responded yang terakhir yaitu berdasarkan wilayah provinsi mayoritas responden mahasiswa/i serta *fresh graduate* yang berasal dari provinsi DKI Jakarta.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	151	37,01
	21-25 tahun	251	61,25
	>25 tahun	6	1,47
Jenis Kelamin	Laki – Laki	93	22,79
	Perempuan	315	77,21
Jenis Perguruan Tinggi	Negeri	152	37,25
	Swasta	256	62,75
Angkatan	2016	81	19,85
	2017	135	33,09
	2018	102	25,00
	2019	54	13,24

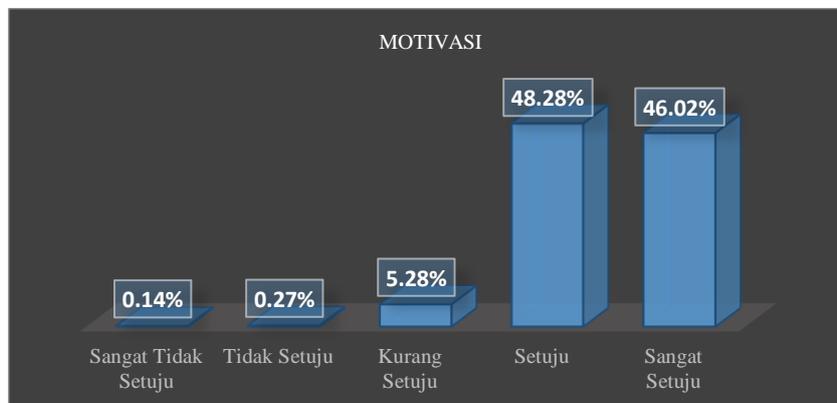
	<i>Fresh graduate</i>	36	8,82
Pulau	Sumatera	31	7,60
	Jawa	322	78,92
	Bali	44	10,78
	Madura	2	0,49
	Kalimantan	6	1,47
	Sulawesi	2	0,49
	Timor	1	0,25
Provinsi	Aceh	1	0,25
	Sumatera Barat	1	0,25
	Sumatera Utara	6	1,47
	Kepulauan Riau	3	0,74
	Riau	3	0,74
	Jambi	11	2,7
	Bengkulu	1	0,25
	Sumatera Selatan	1	0,25
	Kepulauan Bangka Belitung	1	0,25
	Lampung	3	0,74
	Banten	23	5,64
	Jawa Barat	78	19,12
	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	137	33,58
	Jawa Tengah	19	4,66
	Daerah Istimewa Yogyakarta	29	7,11
	Jawa Timur	37	9,07
	Bali	44	10,78
	Kalimantan Barat	1	0,25
	Kalimantan Selatan	3	0,74
	Kalimantan Timur	2	0,49
Kalimantan Utara	1	0,25	
Sulawesi Selatan	2	0,49	

Sumber : Data yang diolah

4.2 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

4.2.1 Variabel Motivasi

Tabel 2 Tanggapan Responden pada Variabel Motivasi



Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju dalam pernyataan variabel motivasi. Nilai persentase untuk pernyataan Setuju sebanyak 48,28%. Indikator variabel Motivasi adalah keinginan, mempunyai orientasi (cita-cita), kondisi dan kemampuan dan mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan. Yang artinya bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi memiliki keinginan serta cita-cita berkarir maka mahasiswa/i serta *fresh graduate* tersebut akan berusaha meningkatkan kemampuannya serta keterampilannya untuk menunjang karirnya tersebut agar dapat mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaannya kelak.

4.2.2 Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

Tabel 3 Tanggapan Responden pada variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

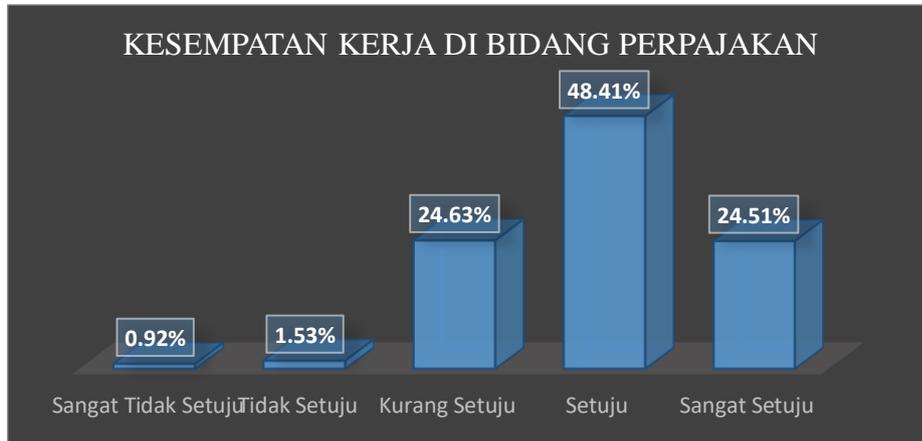


Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju dalam pernyataan variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan. Nilai persentase untuk pernyataan Setuju sebanyak 53,40%. Indikator variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan tersebut adalah materi mata kuliah perpajakan dan menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah perpajakan. Yang artinya bahwa

mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa dengan diberikannya mata kuliah perpajakan mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi dapat mengetahui dan memahami dasar, sistem dan perhitungan perpajakan untuk bekal memulai karir di bidang perpajakan.

4.2.3 Variabel Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan

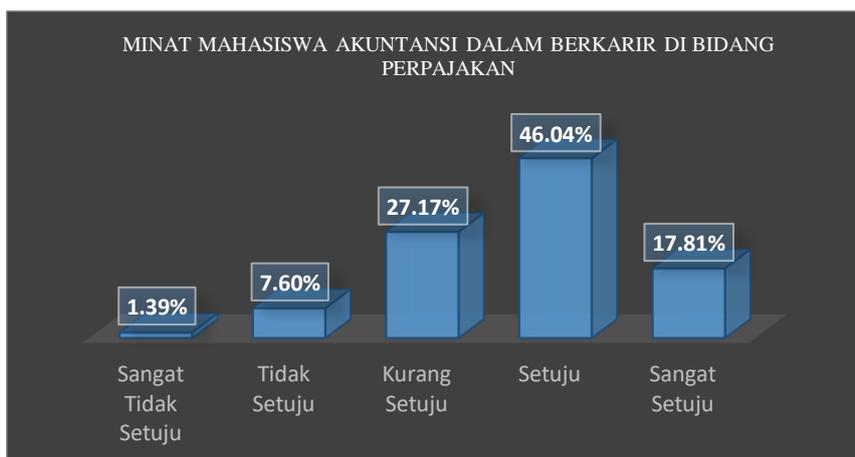
Tabel 4 Tanggapan Responden pada Variabel Kesempatan Kerja di bidang perpajakan



Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju dalam pernyataan variabel kesempatan kerja di bidang perpajakan. Nilai persentase untuk pernyataan Setuju sebanyak 48,41%. Indikator variabel kesempatan kerja di bidang perpajakan adalah memberikan peluang bagi mahasiswa akuntansi dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan di akses. Yang artinya bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang bagi mahasiswa/i serta *fresh gradute* akuntansi serta informasi mengenai karir di bidang perpajakan mudah ditemui dan diakses mulai dari media cetak dan online.

4.2.4 Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 5 Tanggapan Responden pada Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan



Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju dalam pernyataan variabel minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Nilai persentase untuk pernyataan Setuju sebanyak 46,04%. Indikator variabel minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan adalah menyukai pekerjaan di bidang perpajakan, berminat karir di bidang perpajakan karena dari

mahasiswa akuntansi, pengalaman, informasi terkait di bidang perpajakan dan mempunyai niat setelah studi selesai. Yang artinya bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa/i serta *fresh gradute* memiliki minat berkarir di bidang perpajakan karena sangat menyukai pekerjaan di bidang perpajakan, mempunyai bekal yang cukup karena dari program studi akuntansi dan setelah menyelesaikan studi akan berkarir di bidang perpajakan.

4.3 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Diketahui bahwa terdapat 33 indikator pertanyaan dari 4 variabel, setelah dilakukan pengujian validitas terdapat beberapa indikator pertanyaan yang dibawah kriteria pengujian menunjukkan nilai loading faktor $\leq 0,50$ Indikator tersebut dinyatakan tidak valid. jika terdapat indikator yang tidak valid maka indikator tersebut harus dibuang (*dropped*) (Haryono, 2016). Maka beberapa indikator pertanyaan yang dinyatakan tidak valid harus dihilangkan atau direduksi. Setelah dilakukan beberapa tahap reduksi indikator dapat diketahui bahwa semua indikator dinyatakan valid. Dari 33 indikator pertanyaan tersisa 26 indikator pertanyaan hal ini ditunjukkan dengan nilai *loading factor* yang didapatkan oleh semua indikator tersebut $\geq 0,50$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua indikator di atas mampu mengukur variabel latennya.

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan pengujian reabilitas Hasil pengujian reliabilitas dengan dari *Cronbach Alpha* menunjukkan sudah reliabel, ditunjukkan dengan nilai $\geq 0,70$ sudah memenuhi batas yang dapat diterima. Dengan demikian, semua indikator pertanyaan dari tiap variabel telah reliabel dan setiap indikator pertanyaan dapat diandalkan.

Tabel 6 Hasil Pengujian Validitas

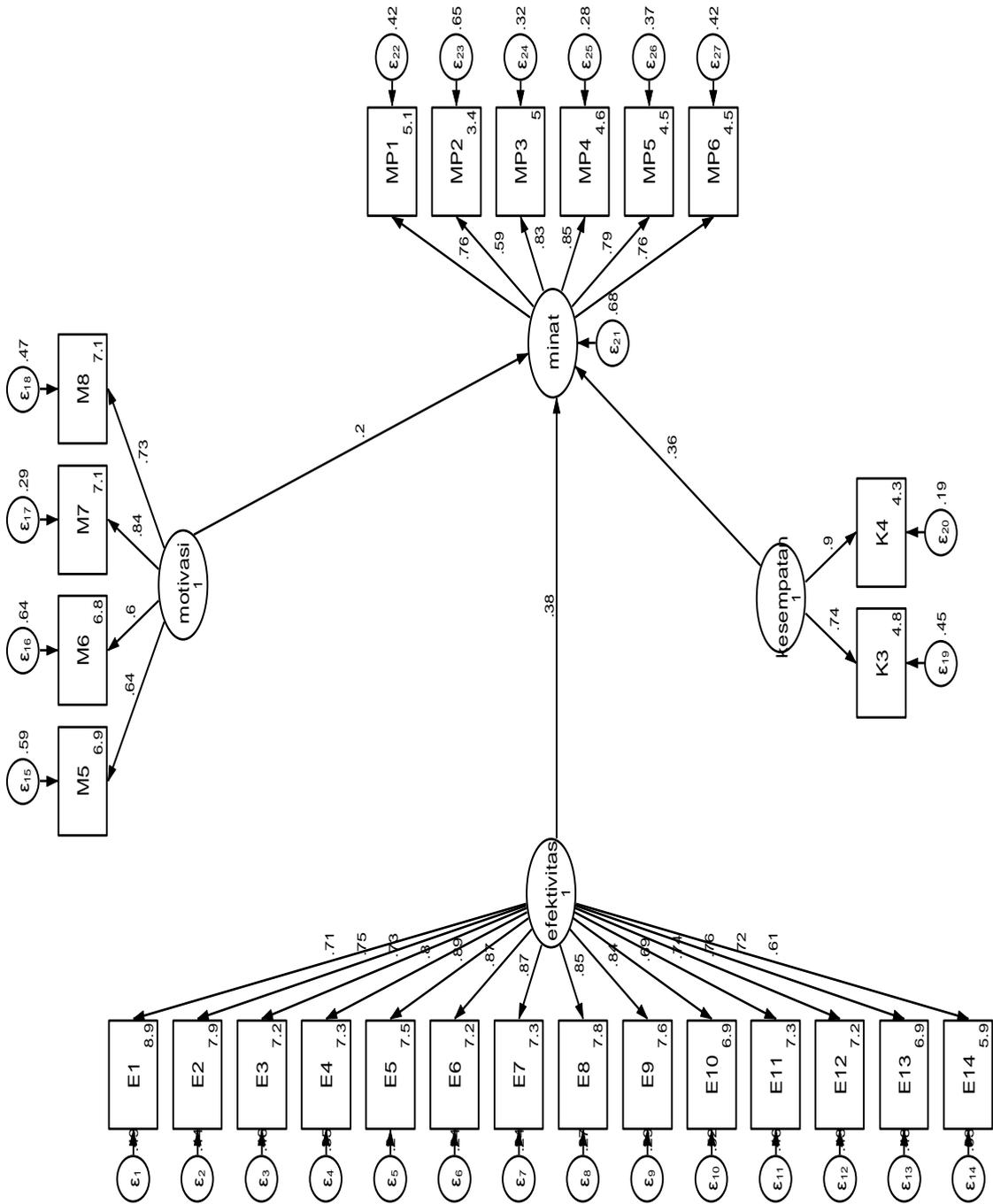
No	Variabel	Loading Factor		cut off	Keterangan
1	Motivasi	M5	0,64	0,50	Valid
2		M6	0,60	0,50	Valid
3		M7	0,84	0,50	Valid
4		M8	0,73	0,50	Valid
5	Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	E1	0,71	0,50	Valid
6		E2	0,75	0,50	Valid
7		E3	0,73	0,50	Valid
8		E4	0,80	0,50	Valid
9		E5	0,89	0,50	Valid
10		E6	0,87	0,50	Valid
11		E7	0,87	0,50	Valid
12		E8	0,85	0,50	Valid
13		E9	0,84	0,50	Valid
14		E10	0,69	0,50	Valid
15		E11	0,73	0,50	Valid
16		E12	0,75	0,50	Valid
17		E13	0,71	0,50	Valid
18		E14	0,60	0,50	Valid
19	Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan	K3	0,74	0,50	Valid
20		K4	0,89	0,50	Valid
21	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan	MP1	0,76	0,50	Valid
22		MP2	0,59	0,50	Valid
23		MP3	0,82	0,50	Valid
24		MP4	0,84	0,50	Valid
25		MP5	0,79	0,50	Valid
26		MP6	0,75	0,50	Valid

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel		Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Motivasi	M5	0,75	0,70	Reliabel
2.		M6	0,76	0,70	Reliabel
3.		M7	0,70	0,70	Reliabel
4.		M8	0,75	0,70	Reliabel
5.	Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	E1	0,95	0,70	Reliabel
6.		E2	0,95	0,70	Reliabel
7.		E3	0,95	0,70	Reliabel
8.		E4	0,95	0,70	Reliabel
9.		E5	0,94	0,70	Reliabel
10.		E6	0,94	0,70	Reliabel
11.		E7	0,94	0,70	Reliabel
12.		E8	0,94	0,70	Reliabel
13.		E9	0,94	0,70	Reliabel
14.		E10	0,95	0,70	Reliabel
15.		E11	0,95	0,70	Reliabel
16.		E12	0,95	0,70	Reliabel
17.		E13	0,95	0,70	Reliabel
18.		E14	0,95	0,70	Reliabel
19.	Kesempatan Karir di Bidang Perpajakan	K3	0,79	0,70	Reliabel
20.		K4	0,79	0,70	Reliabel
21.	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan	MP1	0,88	0,70	Reliabel
22.		MP2	0,91	0,70	Reliabel

23.		MP3	0,87	0,70	Reliabel
24.		MP4	0,87	0,70	Reliabel
25.		MP5	0,87	0,70	Reliabel
26.		MP6	0,88	0,70	Reliabel

4.4 Model Struktural (Structural Model)



Gambar 2 Model Struktural

Pada model SEM, model pengukuran dan model struktural parameter diestimasi secara bersama-sama dan harus memenuhi tuntutan *fit model*, oleh karena itu model harus dilandasi teori yang kuat. Hasil estimasi dan fit model *one step approach to SEM* dengan menggunakan program aplikasi Stata 14 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Goodness Of Fit

Kriteria	Hasil Goodness of Fit	Cut-off Value	Evaluasi Model
TLI	0,832	$\leq 0,90$	Marginal Fit
CFI	0,877	$\leq 0,90$	Marginal Fit

Tabel 8 menunjukkan bahwa sudah ada salah satu kriteria *goodness of fit* yang memenuhi *cut off value*, hal tersebut bahwa hasil evaluasi menunjukkan model yang sudah baik. Ini menjelaskan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan tingkat pendugaan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian model ini adalah model yang sudah layak untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam model.

4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi Stata 14 dapat diketahui melalui ringkasan pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan	Estimate	Z	P	Keterangan
Motivasi → Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan	0,2897242	3,44	0,001	Signifikan
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan → Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan	0,6162075	6,79	0,000	Signifikan
Kesempatan kerja di bidang perpajakan → Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan	0,3622424	6,27	0,000	Signifikan

Hasil dari uji hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai estimate yaitu sebesar 0,2897242 dengan probabilitas 0,001, Dimana nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel motivasi (X1) meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan (Y). Jika seorang mahasiswa/i serta *fresh graduate* sudah menentukan tujuannya maka seorang mahasiswa tersebut memiliki semangat serta usaha secara maksimal dan optimal untuk mewujudkan tujuannya tersebut. Tentunya mahasiswa/i serta *fresh graduate* setelah menempuh pendidikan tujuan akhirnya ialah mencari pengalaman seperti berkarir atau berprofesi di bidang tertentu.

Jika mahasiswa/i dan *fresh graduate* akuntansi memiliki tujuan akhir berkarir atau berprofesi di bidang perpajakan maka secara optimal dan maksimal melakukan berbagai cara serta usaha untuk mewujudkan berkarir atau berprofesi di bidang perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Seorang mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi memiliki motivasi yang tinggi berkarir di bidang perpajakan maka mereka akan memiliki niat dan antusias yang lebih juga terhadap profesi atau karir di bidang perpajakan.

Dengan motivasi yang tinggi seorang mahasiswa menginginkan adanya peningkatan keahlian demi pengembangan karir, seperti mengikuti seminar, pelatihan dan bergabung dalam *group discussion* atau himpunan di dalam kampus maupun di luar kampus. Serta menginginkan hal lain misalnya gaji yang diterima dan fasilitas yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Kusumaningtyas, 2013) menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil dari uji hipotesis kedua yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai estimate yaitu sebesar 0,6162075 dengan probabilitas 0,000. Dimana nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X₂) meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan (Y).

Jika seorang mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi memiliki pengetahuan dan memahami mata kuliah perpajakan maka mahasiswa/i serta *fresh graduate* tersebut memiliki gambaran hal – hal apa saja yang akan dikerjakan apabila memilih berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa/i serta *fresh graduate* tersebut memiliki minat di bidang perpajakan karena mempunyai gambaran apa saja yang akan dikerjakan jika berkarir di bidang perpajakan nantinya. Semakin mahasiswa tersebut paham dan menguasai mata kuliah perpajakan maka semakin meningkat juga minat berkarir di bidang perpajakan.

Jika mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi mengetahui dan menguasai serta paham cara perhitungan pajak maka semakin efektif pembelajaran mata kuliah perpajakan yang diberikan. Dan pembelajaran mata kuliah ini semakin efektif perlu didukung oleh tenaga dosen dan pengajar yang kompeten serta secara optimal perguruan tinggi memberikan yang terbaik kepada mahasiswa/i serta *fresh graduate* tersebut menempuh ilmu. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Mahayani, Sulindawati & Herawati, 2017) pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Hasil dari uji hipotesis ketiga yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja di bidang perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai estimate yaitu sebesar 0,6162075 dengan probabilitas 0,000. Dimana nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel kesempatan kerja di bidang perpajakan (X₃) meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan (Y).

Karir di bidang perpajakan salah satu bidang profesi yang memberikan peluang cukup besar dalam dunia kerja dan bagi mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi tentunya. Karir yang diharapkan oleh mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi bukan pilihan karir sementara, akan tetapi dalam jangka panjang hingga nanti sampai pensiun. Apabila semakin luas peluang kerja di bidang perpajakan dan mudah diakses dan

ditemui maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan yang akan ditekuni. Sehingga semakin baik kesempatan kerja di bidang perpajakan maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin baik dan juga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

5. KESIMPULAN

Variabel Motivasi (X1) Semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa akuntansi maka meningkat juga minat mereka berkarir di bidang perpajakan. Jika mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi memiliki tujuan akhir berkarir atau berprofesi di bidang perpajakan maka secara optimal dan maksimal melakukan berbagai cara serta usaha untuk mewujudkan berkarir atau berprofesi di bidang perpajakan tentunya mahasiswa akuntansi juga menginginkan pengembangan diri untuk menunjang karirnya tersebut yaitu dengan mengikuti seminar, pelatihan dan bergabung ke dalam suatu group discussion untuk mempeluas jaringan dan saling bertukar pikiran serta mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan. **Berimplikasi** kepada mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi jika ingin berkarir dibidang perpajakan untuk terus berusaha dan meningkatkan pengembangan diri seperti mengikuti seminar perpajakan, pelatihan perpajakan dan bergabung ke dalam himpunan mahasiswa yang ada di dalam perguruan tinggi maupun diluar perguruan tinggi.

Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X2) Semakin tinggi tingkat efektifitas pembelajaran mata kuliah perpajakan yang diberikan maka meningkat juga minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Jika seorang mahasiswa/i serta *fresh graduate* akuntansi memiliki pengetahuan dan memahami mata kuliah perpajakan dan memaka mahasiswa/i serta *fresh graduate* tersebut memiliki gambaran hal – hal apa saja yang akan dikerjakan apabila memilih berkarir di bidang perpajakan. **Berimplikasi** kepada mahasiswa/i serta *fresh graduate* untuk meningkatkan pembelajaran mata kuliah perpajakan di kampus agar dapat memahami perpajakan dan untuk perguruan tinggi khususnya program studi akuntansi memperhatikan sistem pembelajaran mata kuliah perpajakan agar mahasiswa/i serta *fresh graduate* mengetahui, menguasai serta paham cara perhitungan pajak sehingga mempunyai pandangan dan gambaran yang lebih jika berminat berkarir di bidang perpajakan.

Variabel Kesempatan Kerja di bidang Perpajakan (X3) Semakin luas peluang kerja di bidang perpajakan dan mudah dalam diakses dan ditemui maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. **Berimplikasi** kepada Direktorat Jenderal Pajak dan perguruan tinggi adanya kerja sama antara Ditjen pajak dengan perguruan tinggi untuk memberikan informasi gambaran karir atau profesi di bidang perpajakan serta memberikan peluang karir bagi mahasiswa/i serta *fresh graduate* seperti praktek kerja lapangan atau magang di kantor pelayanan pajak meningkatkan minat mahasiswa/i serta *fresh graduate* untuk berkarir di bidang perpajakan.

6. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas karena pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan. Serta menambah sampel penelitian, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Menggunakan

metode lainnya seperti metode wawancara atau interview guna mendapatkan komunikasi dua arah serta mendapatkan tingkat keakuratan yang lebih.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.

8. REFERENSI

- Anantawikrama, I. I. (2017). PERAN LINGKUNGAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 1 Juni 2019, pp. 81-89, 2.*
- Ayumi, L. (2020, Agustus 13). #POPTAX EPS 5 - PENASARAN SAMA PROFESI KONSULTAN PAJAK? SIMAK SINI FT PERKOPPI. Retrieved from DDTTC Indonesia: <https://www.youtube.com/watch?v=-tRvGhHnv9E&t=598s>
- Baihaqi, L. (2016). PERSEPSI KARIR DIBIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *JURNAL AKUNTANSI FACULTY OF ECONOMICS & BUSINESS, UNIVERSITAS BENGKULU.*
- Damayanti, K. (2010). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, SELF EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, DAN PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT MAHASISWA. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 27-37), 2.*
- dayshandi, D. (2015). pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) vol. 1.*
- fauzi, S. (2020, Juni 05). *Week 10 - Validity and Reliability Test - Praktik STATA.* Retrieved from youtube.com: <https://www.youtube.com/watch?v=ICJKcYwi4aA&t=868s>
- Giovani, M. (2017, oktober 31). *Lembaga Penjaminan Mutu Internal.* Retrieved from lpmi.unpak.ac.id: <https://lpmi.unpak.ac.id/general/99-peluang-karir-dalam-sistem-perpajakan-di-indonesia>
- Haryono, S. (2016). *metode sem untuk penelitian manajemen amos lisrel pls.* jakarta: intermedia personalia utama.
- Hidayat, A. (2014, januari 5). *statistikian.* Retrieved from statistikian.com: <https://www.statistikian.com/2014/01/analisis-diskriminan-dengan-stata.html>
- Hidayat, A. (2017, Juni 02). Retrieved from https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#d_Sampling_Purposive
- I Nyoman, P. M. (2017). PENGARUH MOTIVASI, SELF EFFICACY DAN PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 111/PMK.03/2014 TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SEBAGAI KONSULTAN PAJAK. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha.*
- I Wayan Windyana, G. (2018). PENGARUH PEMBERIAN MATA KULIAH PERPAJAKAN DAN PELATIHAN PAJAK TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online).*
- Ibrahim, E. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA KARYAWAN YAYASAN YATIM MANDIRI DALAM MENSUKSESKAN PROGRAM MANDIRI ENTERPRENEUR CENTER (MBC) SURABAYA.* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Indra. (2020, 07). *lppm.tazkia*. Retrieved from [lppm.tazkia.ac.id: http://lppm.tazkia.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Modul-SEM-STATA.pdf](http://lppm.tazkia.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Modul-SEM-STATA.pdf)
- Juwono, H. (Performer). (2020, Agustus 13). #PODTAX 5.
- Nyoman Trisna Herawati, N. N. (2017). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN. *e-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No. 1 Tahun 2017)*, 4.
- Nyoman Trisna Herawati, P. I. (2019). MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 10 No: 2 Tahun 2019*.
- Pakpahan, R. (2020). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, SELF EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, DAN PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT MAHASISWA. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 29.
- Paramita, R. (2014). PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 5.
- Riadi, M. (2017, april 01). *Kajian Pustaka*. Retrieved from [KajianPustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/2017/04/pengertian-jenis-dan-cara-menghitung-validitas.html](https://www.kajianpustaka.com/2017/04/pengertian-jenis-dan-cara-menghitung-validitas.html)
- Setiawan, S. (2020, maret 02). *gurupendidikan.com*. Retrieved from [gurupendidikan.co.id/pengertian-karir: https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karir/#ftoc-heading-3](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karir/#ftoc-heading-3)
- Syukro, R. (2013, Oktober Jumat). *beritasatu*. Retrieved from [beritasatu.com: beritasatu.com/beritasatu/ekonomi/143854/jumlah-ideal-pegawai-pajak-di-indonesia-sekitar-60000-orang](http://beritasatu.com/beritasatu/ekonomi/143854/jumlah-ideal-pegawai-pajak-di-indonesia-sekitar-60000-orang)
- Theodora, O. (2015). PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.SEJAHTERA MOTOR GEMILANG . *AGORA Vol. 3, No. 2, (2015)* , 1.
- Yenni Mangotin, S. (2014). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK. *TAX & ACCOUNTING REVIEW, VOL 4, NO 2, 2014*.
- Yuwono, D. (2020, maret 16). *Teknik Pengambilan Sampel : Teori dan Jenis-Jenis Sampling*. Retrieved from [statmat.id: https://statmat.id/teknik-pengambilan-sampel/](https://statmat.id/teknik-pengambilan-sampel/)